

ABSTRACT

HUTAMA, BIWARA YOGANATA (2021). **Purpose of Repetitions in Barack Obama's New Hampshire "Yes We Can" Speech**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Speech is one of the forms of communication in delivering and enforcing ideas from a person to another or a group. Barack Obama's New Hampshire speech, known as the "Yes We Can" speech, is the famous concession speech by Barack Obama which made use of speech repetition to convey his message to his audience. This research focuses only on the repetition of the speech and analyzing the purpose of its feature.

The analysis will answer two main problems. The first is what kinds of repetitions are employed in Barack Obama's New Hampshire speech, and the second is what the purpose of using the repetitions in the speech. The objectives of the study are to analyze the repetitions in the speech and discover the purpose of its use in the speech.

This research is conducted with the approach of pragmatics, speech theories, and repetition theories as the basis of analysis. In collecting the data, the researcher makes use of the available transcription as well as the audio form of Barack Obama's New Hampshire speech to observe all repetitions found in the speech. The researcher employs the theory of pragmatics, speech, and repetition to identify the kinds of repetition and the purpose of its use.

In conclusion, there are two findings found by the researcher. The first is that there are four major types of repetitions in pragmatics, which are anaphora, epistrophe, symplece, and epizeuxis. The second finding is that there are two main purposes of the repetition in Barack Obama's New Hampshire speech for each types of the repetitions. The first is for the purpose of emphasis, and the second is for persuasion.

Keywords: pragmatics, speech, repetition, Barack Obama.

ABSTRAK

Pidato adalah salah satu bentuk komunikasi dalam mengantarkan dan mengenakan ide dari seorang ke orang lain atau sekumpul. Pidato New Hampshire oleh Barack Obama, lebih dikenal dengan nama pidato “Yes We Can”, adalah pidato konsesi Barack Obama yang terkenal yang menggunakan repetisi dalam menyampaikan pesan kepada para-pendengarnya. Penelitian ini berfokus hanya pada repetisi dalam pidatonya dan menganalisa tujuan dari kegunaannya.

Analisa ini menjawab dua masalah utama. Yang pertama adalah jenis repetisi apa yang digunakan di pidato New Hampshire oleh Barack Obama, dan yang kedua adalah untuk tujuan apa penggunaan repetisi dipakai di pidatonya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa repetisi dalam pidatonya dan mengetahui tujuan penggunaannya.

Penelitian ini disusun dengan pendekatan *pragmatik*, teori *pidato*, dan teori *repetisi* sebagai inti analisa ini. Dalam pengumpulan data, peneliti memanfaatkan bentuk transkripsi dan *audio* dari pidato New Hampshire oleh Barack Obama yang tersedia untuk mengamati *repetisi* didalam pidato tersebut. Peneliti menggunakan teori *pragmatik*, *teori pidato*, dan teori *repetisi* untuk menemukan jenis jenis *repetisi* dan tujuan penggunaannya.

Kesimpulannya, telah ditemukan dua hasil penyelidikan dari peneliti. Yang pertama adalah ditemukannya empat jenis inti repetisi dalam jurusan pragmatic, yaitu *anaphora*, *epistrophe*, *symploce*, dan *epizeuxis*. Hasil penyelidikan yang kedua adalah ditemukannya dua tujuan utama penggunaan repetisi di pidato New Hampshire oleh Barack Obama, yang pertama adalah sebagai penekanan (*emphasis*), dan yang kedua adalah sebagai bujukan (*persuasion*).

Kata Kunci: pragmatics, speech, repetition, Barack Obama